

## ABSTRAK

**Andrian Ahmad Sidiq:** *Penafsiran Wahbah al-Zuhaili Tentang Akhlak Mengurus Orangtua Dalam Tafsir al-Munir*

Akhlak mengurus orangtua merupakan bakti anak terhadap orangtua yang wajib dilakukan, terutama ketika keduanya memasuki usia lanjut. Namun pada kenyataan yang terjadi sekarang banyaknya orangtua (lansia) yang terlantar dan tidak diperhatikan oleh keluarganya terutama anak-anaknya, dan tidak sedikit juga orangtua (lansia) yang ditinggalkan di panti jompo. Padahal dalam al-Quran banyak ayat-ayat yang memerintahkan seorang anak untuk berbakti, berbuat baik serta mengurus orangtua saat keduanya memasuki usia lanjut. Untuk memahami maksud ayat-ayat tentang akhlak mengurus orangtua penulis merujuk pada tafsir al-Munir. Tafsir al-Munir ini bercorak *adab al-ijtima'i* dan memiliki nuansa fikih, karena pengarang tafsir al-Munir ini merupakan seorang ulma fikih.

Melihat pada kenyataan ini penulis berusaha untuk menjawab permasalahan-permasalahan diatas melalui penelitian ini, dengan perumusan masalah 1) Bagaimana penafsiran Wahbah al-Zuhaili tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak mengurus orangtua lanjut usia (lansia) dalam tafsir al-Munir. 2) Bagaimana pandangan Wahbah al-Zuhaili tentang orangtua lanjut usia (lansia) yang ditinggalkan di panti jompo.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana pandangan Wahbah al-Zuhaili tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak mengurus orangtua (lansia), yang terdapat dalam tafsir al-Munir, 2) mengetahui pandangan Wahbah al-Zuhaili tentang orangtua (lansia) yang ditinggalkan di panti jompo.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode *analisis deskriptif* yang dibantu dengan metode *tafsir maudhu'iy* yang kajiannya dilakukan melalui studi pustaka karena berkaitan dengan pemahaman al-Quran tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak mengurus orangtua.

Hasil daripada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, 1) konsep akhlak mengurus orang tua lanjut usia yaitu, tidak berkata "ah" kepada keduanya, tidak membentak keduanya, mengucapkan perkataan yang baik, merendahkan diri dihadapan keduanya, mendoakan keduanya, bersyukur kepada keduanya, menafkahkan harta kepada keduanya, dan mempergauli keduanya dengan baik. 2) Orangtua lanjut usia yang ditinggalkan di panti jompo bukan termasuk kepada bakti anak dalam mengurus kedua orangtuanya, karena tidak dirawat langsung oleh anaknya, sehingga tidak terlaksanakannya konsep akhlak mengurus orangtua.